

ABSTRAK

Hosnul Hotimah 2021, *Penerapan Metode Kisah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spritual Masyarakat Usia Lanjut di Masjid As As-Shalafiyah Desa Klompang Barat Pakong Pamekasan*, Skripsi, Program Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. Abd Mukhid, M.Pd

Kata kunci: Metode kisah, Kecerdasan spritual

pengetahuan masyarakat tidak hanya disebabkan oleh ketidaktahuan dalam suatu ilmu melainkan tokoh masyarakat dalam penyampaian materi yang kurang bermakna, apalagi kepada masyarakat yang sudah lanjut usia, maka dari itu kita sudah ketahu bersama jika kita ingin meningkatkan kecerdasan spritual masyarakat kita harus pandai-pandai memilih dan memilih metode dalam menyampaikan pengetahuan. Adapun permasalahan yang menjadi topik dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan kisah yang diceritakan kepada masyarakat usia lanjut dalam meningkatkan kecerdasan spritual di masjid As-Shalafiyah Desa Klompang Barat Pakong Pamekasan. 2) Bagaimana implikasi metode kisah dalam meningkatkan kecerdasan spritual yang diterapkan kepada masyarakat usia lanjut di Masjid As-Shalafiyah Desa Klompang Barat Pakong Pamekasan. 3) Kisah apa saja yang di sampaikan dalam meningkatkan kecerdasan spritual masyarakat usia lanjut di Masjid As-Shalafiyah Desa Klompang Barat Pakong Pamekasan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui penerapan kisah yang diceritakan kepada masyarakat usia lanjut dalam meningkatkan kecerdasan spritual di masjid As-Shalafiyah Desa Klompang Barat Pakong Pamekasan, implikasi metode kisah dalam meningkatkan kecerdasan spritual yang diterapkan kepada masyarakat usia lanjut di Masjid As-Shalafiyah Desa Klompang Barat Pakong Pamekasan, dan kisah apa saja yang di sampaikan dalam meningkatkan kecerdasan spritual masyarakat usia lanjut di Masjid As-Shalafiyah Desa Klompang Barat Pakong Pamekasan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, dalam pelaksanaan penerapan metode kisah pada kegiatan pengajian ini rata-rata usia 55 keatas. *Kedua*, implikasi dari pelaksanaan kegiatan pengajian dalam penerapan metode kisah yaitu masyarakat semakin giat dalam melakukan hal kebaikan dan juga ibadah. *Ketiga*, yakni kisah nabi muhammad SAW.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang di paparkan menggunakan deskriptif, dengan sumber data mwalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah kiyai/tokoh masyarakat, masyarakat usia lanjut. Sedangkan pengecekan keabsahan data dilakukan dengan perpanjangan keikutsertaan dan triangulasi. Dan tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data diantaranya, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.